

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis, analisis data serta pembahasan mengenai Efek Moderasi Kreativitas Guru pada Pengaruh *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Survei pada Siswa Kelas XI SMA di Kota Sukabumi), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kreativitas guru Ekonomi menurut persepsi siswa kelas XI SMA di Kota Sukabumi berada pada kategori sedang. Indikator yang paling tinggi, yakni *brainstorming* (kemampuan guru untuk membuat peserta didik ingin tahu tentang topik yang sedang dibahas), sementara indikator yang paling rendah yaitu *motivation* (kemampuan guru untuk menginspirasi dan mendorong kegiatan belajar peserta didik). Selanjutnya, tingkat *TPACK* guru Ekonomi menurut persepsi siswa kelas XI SMA di Kota Sukabumi berada pada kategori sedang. Indikator yang paling tinggi, yakni penggunaan TIK sebagai alat kognitif dan pendamping dalam mencari referensi untuk membuat alat pembelajaran, sementara indikator yang paling rendah yaitu memiliki pengetahuan tentang pemilihan media yang cocok digunakan berdasarkan materi yang dipelajari. Adapun hasil belajar mata pelajaran Ekonomi berdasarkan Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas XI SMA mata pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 di Kota Sukabumi sebagian besar belum mencapai KKM.
2. Kreativitas guru memoderasi pengaruh *TPACK* guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA di Kota Sukabumi. Hal ini dapat diartikan bahwa kreativitas guru memperkuat pengaruh *TPACK* guru terhadap hasil belajar siswa.

5.2 Implikasi

1. Implikasi dari kesimpulan bahwa kemampuan guru untuk menginspirasi dan mendorong kegiatan belajar peserta didik (*motivation*) pada variabel kreativitas

guru Ekonomi menurut persepsi siswa kelas XI SMA di Kota Sukabumi berada pada kategori rendah adalah sebagai berikut.

- a. Rendahnya keterlibatan dan partisipasi siswa. Ketika guru tidak mampu menginspirasi dan memotivasi siswa, mereka cenderung kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini dapat menghambat interaksi kelas, diskusi, dan kolaborasi yang diperlukan untuk pengembangan pemahaman yang mendalam.
 - b. Penurunan minat pada pelajaran. Siswa yang tidak merasa termotivasi cenderung kehilangan minat dalam pelajaran. Ketidakmampuan guru untuk menciptakan koneksi yang relevan dan menarik antara materi pelajaran dengan kehidupan siswa dapat mengakibatkan penurunan minat belajar.
 - c. Kurangnya inisiatif dan kreativitas siswa. Ketidakmampuan guru untuk menginspirasi dapat menghambat perkembangan inisiatif dan kreativitas siswa. Mereka mungkin cenderung mengikuti arahan tanpa berpikir kritis atau mencoba pendekatan alternatif dalam belajar.
2. Implikasi dari kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan tentang pemilihan media yang cocok digunakan berdasarkan materi yang dipelajari pada variabel *TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)* guru Ekonomi menurut persepsi siswa kelas XI SMA di Kota Sukabumi berada pada kategori rendah adalah sebagai berikut.
- a. Ketidakefektifan komunikasi. Media yang tidak sesuai dengan materi dapat menyebabkan ketidakjelasan atau salah pengertian dalam komunikasi. Siswa mungkin kesulitan mengikuti penjelasan guru atau merasa bingung tentang konsep yang diajarkan.
 - b. Tidak maksimalnya pembelajaran visual dan praktik. Media yang tidak tepat dapat menghambat penggunaan visualisasi atau pengalaman praktik langsung dalam pembelajaran. Ini dapat mempengaruhi pemahaman mendalam siswa dan aplikasi praktis dari konsep-konsep yang diajarkan.
 - c. Pengaruh terhadap pengembangan keterampilan. Media yang tidak sesuai dengan materi pelajaran dapat menghambat pengembangan keterampilan kritis, analitis, atau pemecahan masalah yang diperlukan oleh siswa.
3. Implikasi dari kesimpulan bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMA di Kota Sukabumi pada Penilaian Akhir Semester (PAS)

Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 sebagian besar belum mencapai KKM adalah sebagai berikut.

- a. Rendahnya pemahaman materi. Siswa yang tidak mencapai KKM mungkin memiliki pemahaman yang kurang mendalam terhadap materi pelajaran. Ini bisa menghambat kemampuan mereka untuk menghubungkan konsep-konsep ekonomi dengan dunia nyata dan menerapkan pemahaman tersebut dalam situasi nyata.
 - b. Rendahnya motivasi belajar. Jika sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam mencapai KKM, ini dapat merusak motivasi belajar mereka. Mereka mungkin merasa frustrasi, meragukan kemampuan mereka, dan kehilangan minat terhadap mata pelajaran tersebut.
 - c. Dampak psikologis. Prestasi akademik yang rendah dapat berdampak pada kesejahteraan mental siswa. Mereka mungkin merasa tidak percaya diri, cemas, atau bahkan mengalami penurunan harga diri karena perasaan tidak mampu.
4. Implikasi dari kesimpulan bahwa kreativitas guru memoderasi pengaruh *TPACK* guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA di Kota Sukabumi adalah sebagai berikut.
- a. Penguatan hubungan *TPACK* dengan hasil belajar. Jika kreativitas guru berperan sebagai moderator yang kuat, ini dapat meningkatkan hubungan antara tingkat *TPACK* guru dan hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat *TPACK* guru, semakin signifikan dampaknya terhadap pencapaian siswa.
 - b. Peningkatan efektivitas pengajaran dengan teknologi. Guru yang memiliki tingkat *TPACK* yang baik dan juga kreatif dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Ini bisa meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi Ekonomi.
 - c. Penekanan pada integrasi teknologi yang kreatif. Implikasi ini menunjukkan perlunya guru mengintegrasikan teknologi dengan cara yang kreatif dan relevan dalam konteks mata pelajaran Ekonomi. Guru harus berusaha menghubungkan teknologi dengan konsep ekonomi agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dari hasil penelitian sebagaimana dikemukakan di atas adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan kesimpulan bahwa kemampuan guru untuk menginspirasi dan mendorong kegiatan belajar peserta didik (*motivation*) pada variabel kreativitas guru Ekonomi menurut persepsi siswa kelas XI SMA di Kota Sukabumi berada pada kategori rendah, berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan.
 - a. Mengenali setiap peserta didik. Guru harus mengerti apa yang menjadi minat, kekuatan, kelemahan, serta ambisi dari setiap peserta didik. Dengan pemahaman tersebut, guru bisa memberikan dukungan yang lebih sesuai.
 - b. Membuat lingkungan belajar yang positif. Suasana kelas yang nyaman dan mendukung akan membantu peserta didik merasa dihargai dan aman untuk mengambil risiko dalam belajar.
 - c. Berkomunikasi dengan semangat. Cara guru menyampaikan materi bisa mempengaruhi semangat belajar siswa. Dengan menyampaikan materi dengan antusias, akan menular kepada peserta didik.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi di atas, diharapkan guru Ekonomi dapat meningkatkan kemampuannya dalam memotivasi dan menginspirasi siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi siswa.

2. Berdasarkan kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan tentang pemilihan media yang cocok digunakan berdasarkan materi yang dipelajari pada variabel *TPACK* (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) guru Ekonomi menurut persepsi siswa kelas XI SMA di Kota Sukabumi berada pada kategori rendah, berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan.
 - a. Pelatihan dan pengembangan profesional. Diberikan pelatihan dan *workshop* secara berkala kepada guru Ekonomi mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran. Fokuskan pada peningkatan pengetahuan mereka tentang berbagai alat dan teknologi yang relevan dengan mata pelajaran Ekonomi dan bagaimana mengintegrasikannya dengan baik dalam pengajaran.

- b. Mentoring dan kolaborasi. Fasilitasi kesempatan bagi guru untuk berkolaborasi dengan sesama guru maupun ahli dalam bidang teknologi pendidikan. Mentoring oleh guru-guru yang memiliki kemahiran dalam *TPACK* dapat membantu guru Ekonomi untuk memahami dan menerapkan pendekatan yang lebih efektif.
- c. Penilaian formatif dan umpan balik. Fokuskan pada penilaian formatif yang memberi guru informasi tentang efektivitas pengajaran mereka. Siswa dapat memberikan umpan balik tentang bagaimana teknologi digunakan dalam pembelajaran, sehingga guru dapat melakukan perubahan yang diperlukan.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan pengetahuan dan penerapan *TPACK* guru Ekonomi dapat meningkat, dan kualitas pembelajaran siswa dapat ditingkatkan secara signifikan.

3. Berdasarkan kesimpulan bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMA di Kota Sukabumi pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 sebagian besar belum mencapai KKM, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan hasil belajar tersebut.
 - a. Analisis dan evaluasi. Lakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar Ekonomi. Identifikasi aspek-aspek tertentu yang menjadi kendala dalam pemahaman siswa. Evaluasi kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian yang digunakan untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - b. Penyusunan rencana perbaikan. Berdasarkan hasil analisis, buat rencana perbaikan yang terarah dan spesifik. Sertakan tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan, baik dari segi kurikulum, pengajaran, maupun pembelajaran. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah yang jelas, target yang realistis, dan sumber daya yang tersedia.
 - c. Dukungan ekstra. Berikan dukungan tambahan kepada siswa dalam menghadapi kesulitan belajar Ekonomi. Ini dapat berupa bimbingan akademik, kelas tambahan, atau sumber daya pembelajaran tambahan seperti buku referensi, materi online, atau tutorial. Dukungan ekstra ini dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami materi dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMA di Kota Sukabumi dapat meningkat secara signifikan. Penting untuk melibatkan semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, sekolah, dan orang tua, dalam upaya meningkatkan hasil belajar tersebut.

4. Berdasarkan kesimpulan bahwa bahwa kreativitas guru memoderasi pengaruh *TPACK* guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA di Kota Sukabumi, ada beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan.
 - a. Pelatihan *TPACK* dan kreativitas. Sekolah atau lembaga pendidikan dapat menyelenggarakan pelatihan yang fokus pada pengembangan *TPACK* guru dan stimulasi kreativitas dalam pengajaran. Pelatihan ini bisa mencakup penerapan teknologi yang tepat dalam konteks mata pelajaran Ekonomi.
 - b. Kolaborasi antar guru. Mendorong kolaborasi antar guru mata pelajaran Ekonomi dapat memungkinkan pertukaran ide, strategi, dan pengalaman dalam menggabungkan *TPACK* dengan kreativitas. Guru dapat belajar satu sama lain dan menerapkan praktik terbaik.
 - c. Penelitian mengenai integrasi teknologi. Guru dapat melakukan riset atau studi kasus tentang cara penggunaan teknologi yang kreatif telah meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan inspirasi dalam pengajaran.